

ABSTRAK

Latar Belakang. Kepatuhan dalam pemberian terapi obat OAT pada pasien TB baru fase lanjutan merupakan faktor sebagai kunci utama dapat tercapainya hasil pengobatan yang efektif dalam keberhasilan terapi pada pasien tuberkulosis. Ketidakepatuhan pasien dipengaruhi oleh pemberian lamanya terapi oleh pasien fase lanjutan yang akan berdampak pada kualitas hidup.

Tujuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kepatuhan pemberian terapi obat antituberkulosis (OAT) fase lanjutan terhadap kualitas hidup pasien tuberkulosis di Wilayah Kecamatan Tembalang.

Metode. Desain penelitian menggunakan *cross-sectional study* yang dilaksanakan pada bulan Oktober sampai Desember 2025. Populasi penelitian ini adalah penderita TB baru yang menjalani pengobatan fase lanjutan di Puskesmas Kedungmundu dan Rumah Sakit Primaya. Teknik sampling yang digunakan yaitu *total sampling*. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa kuesioner MARS-5 dan WHOQOL-Bref.

Hasil. Dari 50 pasien tuberkulosis paru yang menjalani pengobatan fase lanjutan memiliki kepatuhan tinggi dalam minum obat sebanyak 29 orang (58%). Analisis kualitas hidup dengan persentase tertinggi terdapat pada domain 1 kesehatan fisik. Kualitas hidup secara keseluruhan didapatkan pasien dengan kualitas hidup baik sebanyak 45 orang (90%).

Kesimpulan. Tidak terdapat hubungan antara tingkat kepatuhan minum obat antituberkulosis dengan kualitas hidup pasien tuberkulosis fase lanjutan di Wilayah Kecamatan Tembalang.

Kata Kunci : Kepatuhan, Kualitas Hidup, Tuberkulosis, Fase Lanjutan

ABSTRACT

Background. Adherence to the administration of OAT medication therapy in newly diagnosed TB patients during the continuation phase is a key factor in achieving effective treatment outcomes in tuberculosis therapy. Patient non-adherence is influenced by the prolonged duration of therapy given to patients in the continuation phase, which will impact their quality of life.

Objective. This study aims to determine the relationship between the level of compliance with the provision of advanced phase antituberculosis drug therapy (OAT) and the quality of life of tuberculosis patients in the Tembalang District.

Methods. The research design employs a *cross-sectional study* approach, conducted from October to December 2025. The study population consists of patients with advanced pulmonary TB who are undergoing treatment at Puskesmas Kedungmundu dan Rumah Sakit Primaya. A *total sampling* technique was used. Data collection instruments include the MARS-5 questionnaire and the WHOQOL-Bref.

Results. Among the 50 pulmonary tuberculosis patients enrolled in the continuation phase of treatment, 29 patients (58%) exhibited high levels of medication adherence. Quality of life analysis demonstrated that domain1 (Physical Health) yielded the highest proportion good quality of life at 96%. Overall quality of life assessment indicated that 45 patients (90%) achieved good quality of life status

Conclusions. There is no significant relationship between the level of adherence to antituberculosis medication intake and the quality of life among advanced stage tuberculosis patients in the Tembalang District area.

Keywords : Adherence, Quality of Life, Tuberculosis, Advanced Phase.